

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Menurut sumber data atau informasi yang diperoleh dalam kegiatan penelitian, maka jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian lapangan. Tujuan penelitian dalam penelitian ini untuk mempelajari secara intensif latar belakang, status terakhir, dan interaksi lingkungan yang terjadi pada suatu kelompok sosial tertentu.¹ Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompensasi, motivasi kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan PT Rocket Chicken di Kudus.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan salah satu pencarian ilmiah (*scientific inquiry*) yang didasari oleh filsafat positivism logical (*logical positivism*) yang berjalan dengan aturan ketat mengenai logika, kebenaran dan prediksi. Penelitian ini digunakan untuk menjelaskan, menguji hubungan antar variabel, menentukan kualitas variabel,²

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam metode penelitian kata populasi digunakan untuk menyebutkan serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Oleh karenanya, populasi penelitian merupakan keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian yang digunakan sebagai sumber penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah Karyawan PT Rocket Chicken Indonesia di Kudus yang berjumlah 68 responden

2. Sampel

Sampel adalah bagian suatu subjek atau objek yang mewakili populasi. Pengambilan sampel harus sesuai kualitas dan karakteristik populasi. Pengambilan sampel yang tidak sesuai dengan kualitas dan karakteristik suatu populasi akan menyebabkan suatu penelitian menjadi bias, tidak dapat dipercaya, dan kesimpulannya pun keliru. Karena tidak dapat mewakili populasi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan

¹ Saifudin Azwar, Metode Penelitian, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2017, 8.

² *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif Dan Mixed Method*, ed. Cici Sri Rahayu, 1st ed, 61.

teknik pengambilan sampel *non probability sampling* yaitu sampling jenuh. Sampling jenuh merupakan teknik pengambilan sampel dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Pemilihan teknik pengambilan sampel ini karena populasi relative kecil sehingga semua anggota populasi digunakan sampel. Jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 68 responden.³

C. Identifikasi Variabel

Variabel merupakan segala sesuatu yang mempunyai bentuk apa saja yang ditetapkan peneliti yang akan digunakan untuk mempelajari informasi yang telah diperoleh tentang hal tersebut dan disimpulkan.⁴ Pelaksanaan kegiatan ini harus sistematis dan sesuai dengan kaidah ilmiah. Jadi hasil observasi yang dipertanggungjawabkan kebenarannya. Landasan teori yang digunakan juga mempengaruhi hasil yang didapatkan.

1. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau diterangkan oleh variabel lain tetapi tidak dapat mempengaruhi variabel lain. Variabel terikat (dependen) dalam penelitian ini adalah : Kinerja Karyawan (Y)

2. Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi, menerangkan atau menjelaskan variabel yang lain. Variabel ini menyebabkan perubahan pada variabel terikat.⁵ Variabel bebas (independen) dalam penelitian ini adalah:

- a) Kompensasi (X_1)
- b) Motivasi Kerja (X_2)
- c) Lingkungan Kerja (X_3)

³ Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif Dan Mixed Method*, ed. Cici Sri Rahayu, 1st ed, 62-68.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2015, 39.

⁵ Purwanto S. dkk, Pengaruh Kompensasi, Pengembangan Karir Dan Komunikasi Terhadap Kinerja Karyawan, *Jurnal Ilmiah Manajemen*, Vol. VII, No. 3, Okt 2017, 432.

D. Variabel Operasional

Tabel 3.1
Variabel Operasional

Variabel	Teori	Indikator	Skala
Kompensasi (X ₁)	Kompensasi merupakan bentuk penghargaan yang diberikan kepada karyawan sebagai balas jasa atas atau kontribusi yang mereka berikan kepada organisasi. ⁶	a. Gaji. b. Insentif. c. Pesangon. d. Tunjangan. e. Promosi Jabatan. f. Jaminan Kesehatan. g. Keselamatan Kerja. h. Kesempatan Belajar. i. Pujian dan Penghargaan.	<i>Likert</i>
Motivasi Kerja (X ₂)	Motivasi adalah pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang, agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif dan terintergrasi dengan segala daya upayanya untuk mencapai kepuasan. ⁷	a. Fisiologi. b. Keamanan c. Sosial. d. Penghargaan e. Aktualisasi diri	<i>Likert</i>
Lingkungan Kerja (X ₃)	Lingkungan kerja adalah kondisi internal maupun	a. Penerangan. b. Suhu udara. c. Suara bising.	<i>Likert</i>

⁶ Yuli Suwati, Pengaruh Kompensasi dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Tunas Hijau Samarinda, *e-journal Ilmu Administrasi Bisnis*, Vol. 1, No. 1, 2013, 42

⁷ Agiel Puji Damayanti dkk, Pengaruh Kompensasi dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PDAM Surakarta, *Jupe UNS*, Vol. 2, No. 1, 2013, 159.

	eksternal yang dapat mempengaruhi semangat kerja sehingga dengan demikian pekerjaan dapat diharapkan selesai lebih cepat dan lebih baik. ⁸	<ul style="list-style-type: none"> d. Penggunaan warna. e. Ruang gerak yang diperlukan. f. Keamanan kerja. g. Hubungan antar karyawan. 	
Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja adalah hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu di dalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, seperti standar hasil kerja, target atau sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama dalam. ⁹	<ul style="list-style-type: none"> a. Kualitas Kerja. b. Kuantitas Kerja. c. Pengetahuan. d. Penyesuaian Pekerjaan. e. Keandalan. f. Hubungan Kerja. g. Keselamatan Kerja. 	Likert

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner

Angket atau kuesioner adalah metode pengumpulan data, instrumennya disebut sesuai dengan metodenya. Bentuk lembaran angket dapat berupa sejumlah pertanyaan tertulis, tujuannya untuk memperoleh informasi dari responden mengenai apa yang diketahui dan dialami¹⁰

⁸ Pandi Afandi, *Concept & indicator Human resources Management For Management Research*, Yogyakarta, CV Budi Utama, 2016, 51.

⁹ Lyta Lestary dan Harmon, *Penngaruh Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan*, *Jurnal Riset Bisnis dan Investasi*, Vol. 3, No. 2, 2017, 98.

¹⁰ Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*.,79

2. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dokumentasi dikembangkan untuk penelitian dengan menggunakan analisis isi. Selain itu digunakan juga dalam penelitian untuk mencari buktibukti sejarah, landasan hukum dan bukti-bukti sejarah, landasan hukum dan peraturan-peraturan yang pernah berlaku. Subjek penelitiannya dapat berupa buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian bahkan benda-benda bersejarah seperti prasasti dan artefak¹¹

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen

a. Uji Validitas Instrumen

Pengujian validitas instrument, Arikunto menjelaskan bahwa validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau keshahihan suatu alat ukur. Alat ukur yang kurang valid memiliki tingkat validitas rendah.¹² Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner namun untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel untuk *degree of freedom* (df)= $n-2$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel uji coba dan k adalah rumus. Jika r hitung (untuk r tiap butir data dilihat pada kolom *Corrected Item-Total Correlation*) lebih besar dari r table dan nilai r positif, maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid.¹³

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas alat ukur merupakan ketetapan atau keajegan alat tersebut dalam mengukur apa yang diukurnya. Artinya, alat ukur tersebut digunakan akan memberikan hasil ukur yang sama. Suatu instrumen dapat memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi jika hasil dari

¹¹ Sodik.,83

¹² Dominikus Dolet Unaradjan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, ed. Kasdin Sihotang, Penerbit Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, 2019, 255.

¹³ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang : UNDIP Press, 2011, 116.

pengujian / test instrumen tersebut menunjukkan hasil yang tetap. Rules of thumb menyarankan bahwa nilai cronbach's alpha harus lebih besar atau sama dengan 0,60.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui ada tidaknya normalitas residual, multikolinearitas, autokorelasi dan heteroskedastisitas pada model regresi.¹⁴ Analisis regresi linear sederhana yang digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis. Sebelum digunakan untuk menguji hipotesis penelitian, terlebih dahulu model regresi yang diperoleh dilakukan uji normalitas data dan uji asumsi klasik yang terdiri atas uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas dan uji multikolinearitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas, keduanya mempunyai distribusi data normal atau tidak.¹⁵ Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan melihat normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Jika garis yang menggambarkan data sesungguhnya mengikuti garis diagonalnya, berarti data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas.¹⁶ Jika grafik scatterplot menunjukkan bahwa tidak terdapat pola yang jelas serta titik-titik menyebar secara acak yang tersebar di atas dan di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y. hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model

¹⁴ Sundayana, 69-70.

¹⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, 115.

¹⁶ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS*, 125

regresi layak dipakai untuk memprediksi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen¹⁷

c. Uji Multikolinearitas

Uji asumsi klasik dipakai guna menganalisa regresi berganda yang mempunyai lebih dari dua variabel independen, yang kemudian mengukur seberapa besar eratnya variabel-variabel tersebut dengan nilai koefisien (r). Apabila koefisien korelasi dari beberapa variabel independen memiliki nilai diatas 0,60, maka bisa dinyatakan multikolinearitas. Sebaliknya, apabila koefisien korelasinya memiliki nilai sama dengan ataupun dibawah 0,60, maka tidak terjadi multikolonearitas. Cara melihat adanya multikolonearitas ataupun tidak dapat dilihat dari nilai *tolerance* adalah besarnya tingkat kesalahan yang dibenarkan secara statistik dan nilai *variance inflation factor* (VIF) adalah faktor inflasi prnyimpangan baku kuadrat. Dengan catatan apabila skor VIF tidak lebih 10 serta *tolerance* memiliki nilai diatas 0,1, sehingga multikolonearitas tidak akan terjadi.¹⁸

3. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistic deskriptif dapat digunakan bila peneliti hanya ingin mendeskripsikan data sampel, dan tidak ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi dimana sampel diambil.¹⁹

Dalam penelitian ini metode deskriptif kuantitatif digunakan untuk mengkaji dan mengukur nilai rata-rata dari variabel kompensasi, motivasi kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan PT Rocket Chicken Indonesia

¹⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, 115.

¹⁸ Danang Sunyoto, *Metodologi Penelitian Akuntansi*, (Bandung: Refika Aditama, 2013), 81.

¹⁹ Sugiyono, *METODE PENELITIAN Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 23rd ed. ,Bandung, Penerbit Alfabeta, 2016., 147.

Cabang Kudus 1 di Mlati Lor. Untuk mengukurnya dilakukan dengan cara menyebar angket (kuesioner) serta memberi skor dengan menggunakan *skala likert* dengan jawaban angket (kuesioner) yang diisi oleh karyawan PT Rocket Chicken Indonesia Cabang Kudus 1 di Mlati Lor dengan ketentuan sebagai berikut :

Sangat Setuju (SS)	bobot nilai	= 5
Setuju (S)	bobot nilai	= 4
Kurang Setuju (KS)	bobot nilai	= 3
Tidak Setuju (TS)	bobot nilai	= 2
Sangat Tidak Setuju (STS)	bobot nilai	= 1

4. Uji Hipotesis

a. Anaalisis Regresi Berganda

Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Analisis korelasi menerangkan keterubahan bersama diantara dua variabel. Keterubahan bersama tersebut tidak selalu berarti bahwa ada hubungan saling mempengaruhi diantara variabel yang berkerelasi. Hubungan berkorelasi terbatas pada hubungan asosiatif. Untuk mengetahui pengaruh dari satu variabel lain dibutuhkan suatu analisis yang tidak hanya korelasi. Analisis regresi dapat memenuhi kebutuhan seperti itu.

Analisis regresi mengukur hubungan fungsional antara dua variabel atau lebih. Jika (y) sebagai variabel dependen (variabel terikat), maka variabel lain (x) sebagai variabel independen (bebas). Hubungan fungsional antara (y) dan (x) secara matematis dinyatakan sebagai $y:f(x)$.²⁰ Pada peneitian ini menggunakan analisis linear berganda untuk mengetahui pengaruh indicator kompensasi (X_1), motivasi kerja (X_2) dan lingkungan kerja (X_3) terhadap kinerja karyawan (Y). Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

Rumus	: $Y=a+b_1X_1+b_2X_2+b_3X_3+e$
Keterangan	:
Y	: Kinerja Karyawan
a	: konstanta

²⁰ W Gulo, *Metodologi Penelitian*, ed. Yovita Hardiwati, Jakarta, PT.Grasindo, 2000, 186.

$b_1b_2b_3$: koefisien regresi
X_1	: Kompensasi
X_2	: Motivasi Kerja
X_3	: Lingkungan Kerja
e	: <i>residual error</i>

b. Uji t Parsial

Uji t diterapkan untuk menguji hipotesis dalam penelitian satu perlakuan. Penggunaan uji t dilakukan dengan untuk mengetahui apakah rata-rata hasil penelitian yang telah dilakukan memenuhi kaidah tertentu atau tidak. Langkah-langka pengujian dilakukan sebagai berikut :

- 1) Menguji normalitas sebaran data
- 2) Menentukan hipotesis yang akan diuji
- 3) Menentukan nilai t_{hitung} dan t_{tabel}
- 4) Menentukan kriteria uji dan membuat kesimpulan²¹

Dasar pengambilan keputusannya adalah membandingkan nilai signifikan hasil perhitungan dengan tingkat kepercayaan sebesar 5%. Apabila nilai signifikan lebih kecil dari tingkat kepercayaan sebesar 5% ($\text{sig} > \alpha$). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

c. Uji Statistik F

Digunakan untuk mengetahui masing-masing sumbangan variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel tergantung, menggunakan uji masing-masing koefisien regresi variabel bebas apakah mempunyai pengaruh yang bermakna atau tidak terhadap variabel terikat.²² Bentuk pengujiannya adalah sebagai berikut : 1) $H_0 : b_i = 0$ artinya tidak terdapat pengaruh yang nyata antara variabel independen terhadap variabel dependen. 2) $H_0 : b_i = 0$, artinya ada pengaruh bermakna antara variabel independen terhadap variabel dependen. Pengambilan keputusan uji F simultan, dikatakan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara parsial jika nilai output SPSS pada kolom coefficient untuk melihat F hitung menunjukkan nilai lebih besar dari F tabel

²¹ Sundayana, *Statistika Penelitian Pendidikan*. 95

²² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: UNDIP Press, 2011, 74.

(F hitung > F tabel) dengan ketentuan F tabel dengan dk pembilang = jumlah sampel, dk penyebut = jumlah variabel bebas dan nilai $\alpha = 0.05$.

